

**STRUKTUR PENGELUARAN RUMAH TANGGA
PETANI SAWIT DI DESA NANJUNGAN KECAMATAN
KIKIM SELATAN KABUPATEN LAHAT**



**Oleh
EMILDA FRANSISKA**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

**STRUKTUR PENGELUARAN RUMAH TANGGA
PETANI SAWIT DI DESA NANJUNGAN KECAMTAN
KIKIM SELATAN KABUPATEN LAHAT**



**Oleh
EMILDA FRANSISKA**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

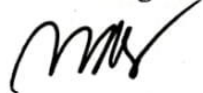
**PALEMBANG
2026**

Skripsi
**STRUKTUR PENGELUARAN RUMAH TANGGA
PETANI SAWIT DI DESA NANJUNGAN KECAMATAN
KIKIM SELATAN KABUPATEN LAHAT**

Oleh
EMILDA FRANSISKA

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



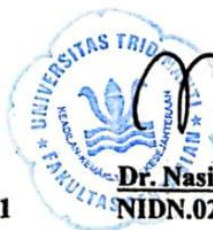
Dr. Nasir. SP, M. Si.
NIDS.0020077301

Pembimbing II :



Dr. Ir. Hj. Manisah, MP
NIDS.891130278/0211066401

Palembang, Juli 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Nasir S.P, M.Si
NIDN.0214116701

ABSTRAK

Emilda Fransiska. Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat . Dibimbing oleh **Dr. Nasir, SP, M.Si dan Dr. IR. Hj. Manisah, M.P.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan petani sawit, penerimaan petani sawit, dan pengeluaran petani sawit. Tempat penelitian dilakukan di Desa Nanjungan, Kecamatan Kikim Selatan, Kabupaten Lahat dengan menggunakan metode *simpel random sampling*, sebanyak 30 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara wawancara.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani sawit sebesar Rp 5.232.465,37 per bulan, sedangkan total pengeluaran konsumsi rumah tangga mencapai Rp 3.094.113,33 per bulan. Tingkat pengeluaran dari konsumsi pangan sebesar 55,64% dan non pangan 44,36%. Sisa pendapatan sebesar Rp 2.138.352,04 per bulan umumnya digunakan untuk tabungan dan kebutuhan usahatani selanjutnya. Pendapatan petani di Desa Nanjungan cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Namun demikian, pengeluaran untuk sekunder seperti rokok masih cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran petani untuk mengolah pengeluaran agar lebih produktif dan mendukung kesejahteraan jangka panjang.

ABSTRACT

Emilda Fransiska. Household Expenditure Structure of Oil Palm Farmers in Nanajungan Village, South Kikim District, Lahat Ragency. Supervised by **Dr. Nasir, SP, M.Si dan Dr. IR. Hj. Manisah, M.P.**

This study aims to determine the income, revenue, and axpenditure of oil palm farmers. The study was conducted in Nanjungan Village, South Kikim District, Lahat Ragency. A simpel random sampling method was used to select 30 respondents. Data collection was conducted through interviews.

The ressults of this study indicate that the average income received by oil palm farmers is IDR 5.232.465,37 per month, while total household consumption expenditures reach IDR 3.094.113,33 per month . Expenditures consist of food consumption at 55,64% and non food consumption at 44,36%. The remaining income of Rp 2.138.352,04 per month is generally used for savings and future farming needs. Farmers' income in Nanjungan Village is sufficent to meet household consumption needs. However, expenses for secondary items such as cigarettes are still quite high. Therefore, farmers' awareness is needed to manage expenses to be more produktive and support long-term prosperity.

MOTO PERSEMBAHAN

MOTO

”Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

”Perang Telah Usai, aku bisa pulang
Kuberikan panah dan berteriak MENANG”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahhanda Sasun Kaisa. Beliau memang tidak mampu merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Hidup lebih lama lagi untuk menemani penulis menjalankan kehidupan selanjutnya.
2. Buat Pintu surga, Ibunda Inda Wati. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang di berikan selama ini. Terimah kasih atas nasehat yang di berikan meski pikiran kita sering kali tidak sejalan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Hidup lebih lama lagi untuk menemani penulis menjalankan kehidupan selanjutnya.

3. Terimakasih ayuk, adek dan ponakan Tri Utami, Dwi Handayani, Adelah Permata Sari, Alike Nayla Putri, Hilya Tuljana yang memberikan semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan pendidikan ini.
4. Teruntuk nenekku ya Rabb, beliau memang bukan melahirkanku tapi tak kalah hebat dengan ibuku, aku meraskan cinta tulus darinya, yang mengusahakan demi cucunya, yang selalu memberi tanpa di minta dan tempat ternyaman untuk pulang bagi seorang cucu,
5. Bapak Dr. Nasir, SP,M.Si dan Ibu Dr. IR. Hj. Manisah, M.P.yang memberi mimbingan dengan sabar dan ikhlas kepada saya.
6. Untuk diri saya Emilda Fransiska terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari kekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika di hantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetep semangat kamu pasti bisa.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aldo Antino S.P saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik tenaga, pikiran maupun materi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi berjudul "Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal

Komisi Penguji

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Nasir, SP,M.Si | Ketua (.....) |
| 2. Dr. IR. Hj. Manisah, M.P | Anggota (.....) |
| 3. Ir.Eka Nopi Aktiva, MP. | Anggota (.....) |

Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua


• Gusti Fitriyana S.P.M.Si
NIDN :0014880001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:Emilda Fransiska
Tempat/Tanggal Lahir	:Nanjungan/ 06 Desember 2002
Program Studi	:Agribisnis
NPM	:2203320013
Judul Skripsi	:Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempatlain.

Palembang, Juli 2026

Yang membuat pernyataan ,


Emilda Fransiska

RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan di Desa Nanjungan pada tanggal 06 Desember 2002, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan dari Bapak Sasun Kaisa dan Ibu Inda Wati Bertempat tinggal di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.

Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri 04 Desa Nanjungan, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 02 Desa Nanjungan, Sekolah Menengah Atas (SMA) di selesaikan pada tahun 2021 di SMA Negeri 02 Desa Nanjungan . Lalu pada tahun 2022 memasuki Universitas Tridianti Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis telah melakukan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2025 ke Lampung pada tanggal 13 januari sampai 15 januari 2025. Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan 23 ilir Kota Palembang pada tanggal 23 januari 2025 sampai 23 Februari 2025. Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Banyuasin pada tanggal 13 Juli 2025 sampai 13 Agustus

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kkehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmad dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Struktur Pola Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat.

Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar besarnya kepada

1. Bapak Prof.Ir. H. Machmud Hasjim, MME sebagai ketua Yayasan Nasional Tridinanti
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S.Sebagai Rektor Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Nasir, SP,M.Si Sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. dan Sebagai Pembimbing I
4. Ibu Dr. IR. Hj. Manisah, M.P. Sebagai Dosen Pembimbing II
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan wawasan selama proses pembelajaran. Orang tua Ibu, Bapak saya, keluarga dan orang-orang terdekat saya yang selalu memberi semangat, Ibu saya yang selalu mengingatkan dan orang-orang yang sayang dengan saya yang selalu memberikan support. Penulis juga menyadari bahwa dalam penuisan skripsi penelitian ini tentunya masih ada kekurangan namun enulis berharap somoga dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kitasemua. Palembang, Desember 2025

Palembang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Tanaman Kelapa Sawit	7
2. Petani Kelapa Sawit.....	8
3. Usahatani Kelapa Sawit	9
4. Faktor Produksi Kelapa Sawit.....	10
5. Produksi	11
6. Biaya Produksi	12
7. Harga	13
8. Penerimaan.....	13
9. Pendapatan Rumah Tangga.....	13
10. Pengeluaran Rumah Tangga	14
11. Struktur Pengeluaran	15
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran	17
III. METODE PENELITIAN	19
A. Waktu dan Tempat	19
B. Metode Penelitian	19
C. Metode Pengambilan Sampel.....	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Variabel dan Oprasional Variabel	20
F. Metode Analisis Data	21
G. Metode Pengolahan Data	22
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Sejarah Desa Nanjungan.....	24
B. Kondisi Geografis.....	26
C. Kondisi Demografi	28
D. Sarana dan Prasarana	29
1. Sarana	29

2. Prasarana	30
E. Karakteristik Petani Sawit Di Desa Nanjungan.....	30
1. Umur	30
2. Tingkat Pendidikan.....	32
3. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga	33
4. Luas Lahan.....	34
5. Umur Tanaman Kelapa Sawit Dan Responden Petani	34
6. Jenis Bibit Petani Sawit	35
F. Usahatani Sawit Yang Di Lakukan Petani Sawit Di Desa Nanjungan.....	37
1. Biaya Tetap Usahatani Sawit	37
2. Biaya Variabel.....	38
3. Biaya Total.....	40
G. Produksi	41
H. Penerimaan	41
I. Pendapatan.....	42
J. Pengeluaran Konsumsi Pangan Dan Non Pangan	43
1. Pengeluaran Pangan.....	43
2. Pengeluaran Non Pangan	45
K. Srtuktur Pengeluaran	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2024	1
Tabel 2. Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Lahat Tahun 2023.....	2
Tabel 3. Nama-Nama Kecamatan Jarak Tempuh dan Luas Wilayah ke Ibu Kota Kabupaten Lahat	27
Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Nanjungan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin tahun 2025	28
Tabel 5. Karakteristik Umur Petani Sawit Di Desa Nanjungan	31
Tabel 6. Tingkat Pendidikan Formal Petani Sawit Di Desa Nanjungan	32
Tabel 7. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Petani Sawit Di Desa Nanjungan.....	33
Tabel 8. Umur Tanaman Kelapa Sawit dan Responden Petani.....	35
Tabel 9. Jenis Bibit Petani Sawit di Desa Nanjungan.....	36
Tabel 10. Rata-Rata Biaya Usahatani Sawit di Desa Nanjungan	37
Tabel 11. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Petani Sawit di Desa Nanjungan	39
Tabel 12. Biaya Total Petani Sawit di Desa Nanjungan	40
Tabel 13. Rata-Rata Penerimaan Dalam Berusahatani Sawit di Desa Nanjungan	42
Tabel 14. Pengeluaran Perbulan Pangan Rumah Tangga Petani Sawit di Desa Nanjungan	44
Tabel 15. Pengeluaran Perbulan Non Pangan Rumah Tangga Petani Sawit di Desa Nanjungan.....	45
Tabel 16. Total Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Perbulan Petani Sawit di Desa Nanjungan	46
Tabel 17. Total Rata-Rata Pendapatan Pengeluaran Konsumsi dan Sisa Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit di Desa Nanjungan.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran	17

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit memiliki peran penting dalam perekonomian, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai sumber bahan baku bagi berbagai industri. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia. Hampir seluruh kabupaten dan kota di provinsi ini memiliki perkebunan sawit, sehingga komoditas tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan pun terus berkembang seiring meningkatnya produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan di tampilkan di tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Kabupaten/Kota		Kelapa Sawit	
		Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan Kombering Ulu	44.088,00	113.221,00
2	Ogan Kombering Ilir	229.018,00	392.375,00
3	Muara Enin	81.665,00	223.103,00
4	Lahat	57.058,00	166.863,00
5	Musi Rawas	153.379,00	456.181,00
6	Musi Banyuasin	316,76	945.004,00
7	Banyuasin	202.758,00	530.137,00
8	Ogan Kombering Ulu Selatan	8.829,00	3 15.00
9	Ogan Kombering Ulu Timur	20.840,00	57.726,00
10	Ogan Ilir	12.311,00	32.735,00
11	Empat Lawang	7.644,00	18.716,00
12	Pali	36.059,00	128.200,00
13	Musi Rawas Utara	97.336,00	301.656,00
14	Palembang	283,00	469.00
15	Prabumulih	1.014,00	1.592,00
16	Pagar Alam	58.00	43,00
17	Lubuk Linggau	1.096,00	2.166,00
Jumlah		1.610,855	5.787,083

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2024

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pengembangan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar hampir di seluruh kabupaten dan kota. Beberapa wilayah dengan areal terluas antara lain Kabupaten Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Muara Enim, dan Lahat. Kabupaten Lahat menempati posisi keenam dalam hal luas areal pengembangan kelapa sawit di provinsi ini. Luas areal perkebunan sawit di Kabupaten Lahat mencapai 57.058,00 hektare dengan total produksi sebesar 166.863,00 ton. Sebaran pengembangan perkebunan sawit mencakup seluruh kecamatan di wilayah tersebut. Informasi mengenai luas areal dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Lahat (BPS Sumatra Selatan, 2024).

Tabel 2. Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Lahat Tahun 2023

No	Kecamatan	Kelapa Sawit (Ha/Ton)	
		Luas Lahan(Ha)	Produksi (Ton)
1	Tanjung Sakti Pami	38	29
2	Kota Agung	53	54
3	Mulak Ulu	55	54
4	Tanjung Tebat	25	65
5	Mulak Sebingkai	45	54
6	Pulau Pinang	47	18
7	Pagar Agung	56	176
8	Kikim Barat	3.788	4.972
9	Kikim Timur	3.181	3.989
10	Kikim Selatan	2.166	4.097
11	Kikim Tengah	1.661	4.410
12	Lahat	265	709
13	Gumay Talang	1.083	2.311
14	Lahat Selatan	118	270
15	Pseksu	273	792
16	Merapi Barat	67	78
17	Merapi Timur	905	3.157
18	Merapi Selatan	113	320
Jumlah		2,071.879	2,583.839

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa pusat pengembangan perkebunan kelapa sawit berada di wilayah Kikim, yang meliputi Kikim Barat, Kikim Timur, Kikim Tengah, dan Kikim Selatan. Di Kecamatan Kikim Selatan, luas perkebunan sawit mencapai 2.166 hektare dengan produksi sebesar 4.097 ton. Salah satu desa yang menjadi lokasi penghasil kelapa sawit di kecamatan tersebut adalah Desa Nanjungan.

Desa Nanjungan yang terletak di Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat, adalah tempat dimana mayoritas penduduknya bergantung pada usaha perkebunan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama. Komoditas ini menjadi tulang punggung ekonomi untuk banyak keluarga, baik petani yang memiliki lahan maupun pekerja panen. Namun stabilitas pendapatan bagi petani sawit sering kali terganggu karena sangat bergantung pada fluktuasi harga tandan buah segar (TBS), yang dipengaruhi oleh dinamika harga produksi kelapa sawit yaitu tandan buah segar (TBS) yang ditetapkan perusahaan pengelolaan sawit.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap tokoh masyarakat pada tahun 2020, Desa Nanjungan mengalami peningkatan produksi kelapa sawit yang cukup signifikan. Hal ini berdampak positif pada pendapatan petani, yang kemudian mempengaruhi pola pengeluaran mereka. Sebagian besar petani mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan namun ada juga yang mulai berinvestasi pada pendidikan anak-anak mereka dan perbaikan rumah. Memasuki tahun 2021, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup besar pada perekonomian di Desa Nanjungan.

Harga kelapa sawit sempat mengalami penurunan, yang menyebabkan penurunan pendapatan petani. Akibatnya banyak petani yang mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan non-primer dan fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok (Santoso, 2020).

Struktur pengeluaran rumah tangga petani sawit tidak hanya mencakup kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, tetapi juga mencakup investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan perbaikan struktur pertanian. Alokasi pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengeluaran (Sarmauli, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, ada kecenderungan penurunan harga TBS, sedangkan biaya untuk pupuk dan perawatan kebun terus meningkat, dan hal ini berpengaruh pada menurunnya daya beli keluarga. Dari observasi di lapangan terungkap bahwa keluarga dengan pendapatan rendah cenderung menghabiskan sebagian besar uang yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan pangan, seperti beras, lauk-pauk, dan kebutuhan dasar lainnya. Sementara itu kebutuhan non pangan seperti pendidikan, kesehatan, belanja online dan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran petani sawit di pengaruhi oleh harga dan peluang pekerjaan serta faktor-faktor lain yang mengakibatkan pendapatan naik dan turun, dan pengeluaran yang tidak seimbang yang berkaitan dengan pendapatan para petani sawit. Di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat, Jika pendapatan yang rendah rumah tangga petani sawit tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Oleh karena

itu, pendapatan petani sangat bergantung pada hasil panen kelapa sawit sehingga sebagian besar pendapatan diprioritaskan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa penelitian yang berjudul “ Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapat permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Berapa pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana struktur pengeluaran rumah tangga petani sawit di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar pendapatan usahatani petani sawit di Desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat
2. Menganalisis struktur pengeluaran rumah tangga petani sawit di desa Nanjungan Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah

1. Sebagai gambaran dan pengembangan ilmu ekonomi terkait pengeluaran rumah tangga petani
2. Sebagai tambahan referensi untuk peneliti pada masa yang akan datang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan beberapa manfaat pengetahuan antara lain:

1. Secara Akademik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang mengkaji topik yang sama.
2. Hasil penelitian ini diharapkan
 - a. menjadi bahan masukan bagi petani kelapa sawit dalam mengatur dan memprioritaskan pengeluaran rumah tangga secara lebih efisien.
 - b. sebagai dasar bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, I., & Maryam, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mandiri Di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents?q=produksi+kelapa+sawit+kongbeng>. [diakses 7 Januari 2026]
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat (2024) *Lahat Dalam Angka 2024: Data Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Lahat Tahun 2023*. Lahat. BPS Kabupaten Lahat. <https://lahatkab.bps.go.id/publication.html>. [diakses 30 Oktober]
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. (2023). *Kecamatan Kikim Seatan Dalam Angka Lahat*; BPS: <https://lahatkab.bps.go.id> [diakses 29 April 2026]
- Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan (2025). *Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan*: BPS, <https://sumsel.bps.go.id>. [diakses 25 Februari]
- Elinur Dan Asrol 2015. *Ekonomi Rumah tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Indra Sakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Prosiding Seminar Nasional Agribisnis. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents?q=ekonomi+rumah+tangga+petani+sawit>. [diakses 30 Oktober 2025]
- Fauzi, Y., 2012, *Kelapa Sawit Edisi Revisi Penebar Swadaya*, Jakarta. <https://opac.perpusnas.go.id> [diakses tanggal 30 Oktober 2025]
- Hariyanto. 2017 *Analisis Konsumsi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Provinsi Riau*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Riau Pekanbaru. <https://repository.uir.ac.id> [diakses 30 Oktober 2025]
- Heriyanto, 2018. *Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat Menurut Tipologi Lahan di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. <https://repository.unri.ac.id> [diakses 7 Januari 2026]
- Hernanto, 1996. *Analisi Biaya Panen Terhadap Harga Pokok TBS (Tandan Buah Segar) Kelapa Sawit Studi Kasus Gunung Bayu PT Perkebunan Nusantara IV*. <https://ojs23.uisu.ac.id/index.php/best/article/viewfile/9766/6768> [diakses 7 Januari 2026]
- Intan, M.F.S. (2017). *Situs Paleolitik DAS Kikim, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan: Kajian Geologi*. *Jurnal Kalpataru*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents?q=kalpataru+lahat+kikim> [diakses 29 April 2026]

- Khadariah. 1994. *Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Karya Mulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. <https://share.google/jtUb6PVDDni7h4MsM>[diakses 30 Oktober 2025]
- Komalawati, Romadon, A. S. & Saidah, Z. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia Factors Afftecting Consumption Households in Indonesia*. Barrgas, <https://garuda.ke.mdikbud.go.id/documents?q=konsumsi+rumah+tangga+indonesi> [diakses 30 Oktober 2025]
- Laubis, M. F., & Lubis, I. (2018). *Analisis Produksi Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau*. *Buletin Agrohorti*, 6(2281-286. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron>. [diakses 30 Oktober 2025]
- Nasution, Khairunnisyah, and Dedi Kusbiantoro. *Presepsi petani dalam melakukan peremajaan kelapa sawit (replanting)*. *ATHA Jurnal Ilmu Pertanian* 1.1 (2022): 23-29. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/atha>. [diakses 7 Januari 2026]
- Pardosi, Sanita L.. 2020. *Analisis Konsumsi Rumahtangga Petani Kelapa Sawit (Kasus: Kelurahan Muara Manompas, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. <https://repository.usu.ac.id>. [diakses 30 Oktober 2025]
- Rahmat, R. P., & Cucu, N. (2021). *Eksistensi Modal Sosial Petani Sawit Di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanayara Kabupaten Barito Kuala*. <https://share.google/IuOpTlrcx5SWIC98z>[diakses 30 Oktober 2025]
- Rizkiansyah, N., Amir, A., & Zulfanetti, Z. (2002) Analisis Struktur Pengeluaran Rumah tangg di Provinsi Jambi Tahun 2020: *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 361-372. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/15696>[diakses 30 Oktober 2025]
- Santoso, B. (2020) *Dampak Fluktuasi Harga Sawit dan Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Petani Sawit*. <https://dmsi.or.id/index.php/public/beritadmsi/detail/1704/Ini-Dampak-COVID-19-Bagi-Petani-Sawit-Independen-RSPO>[diakses 30 Oktober 2025]
- Sarmuali (2019) *Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Kebun Kabupaten Rokan Hulu*. <https://repository.uir.ac.id>[diakses 30 Oktober 2025]
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Fungsi Cobb-Douglas*. Persada, Jakarta. <https://opac.perpusnas.go.id>. [diakses 30 Oktober 2025]
- Soekartawi. 2003. *Teori Kelapa Sawit, Dengan Pokok Bahasa Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: CV Rajawali 250 hal. <https://share.google/SB5RWUlyeLTa6Easc>[diakses 30 Oktober 2025]

- Soerkartawi. 1999 Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya DiKecamatan Kebun Kabupaten Rokan Hulu
- Sugiyono, (2020): 127 *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan e-wallet GoPay di Wilayah DKI Jakarta*. <https://share.google/SHeLeKZR7HgpD0kP4> [diakses 19 November 2025]
- Supayung, J 2010. *Perbandingan Tingkat Sosial Ekonomi Kelapa Sawit Plasma dab Swadaya di Desa Pantai Raja Kecamatan Perentian Raja Kabupaten Kampar*, Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru. <https://repository.unri.ac.id>. [diakses 30 Oktober 2025]
- Wijayanti, R., Akuntansi, J., Studi, P., Keuangan, A., & Negeri, P. (2023). 5194-118116-1-Sm.6(2),221–230.<https://share.google/HOKnE5PeMKSuAiYO> I [diakses 30 Oktober 2025]

